

ABSTRAK

Fotografi dapat dipercaya untuk menceritakan kembali atas realitas yang dilihat oleh mata. Ketertarikan terhadap perjalanan berdasarkan pengalaman pribadi, pada akhirnya tercipta karya tugas akhir **Eksplorasi Bagansiapiapi dalam Fotografi Perjalanan**. Serta mengemas kembali dalam sebuah rangkaian cerita yang akan di ceritakan kepada khalayak umum sebagai informasi kepada orang lain tentang perjalanan di Bagansiapiapi. Bagansiapiapi merupakan salah satu kota yang berada di pesisir provinsi Riau dan salah satu tempat yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi pengkarya untuk dijadikan sebagai objek fotografi perjalanan. Selain Bagansiapiapi yang merupakan tempat mendarat pertama masyarakat *Tionghoa* di Pulau Sumatera dan sampai saat sekarang ini Bagansiapiapi tetap memperingati tradisi nenek moyangnya yaitu dengan budaya memperingati Ritual Bakar Tongkang, selain itu Bagansiapiapi juga menyajikan alam dan pantai yang indah, dan juga keadaan masyarakat yang berbagai macam aktifitas. Tujuan diciptakannya fotografi perjalanan di Bagansiapiapi, agar masyarakat luas tahu seperti apa budaya, alam, dan orang-orang di Bagansiapiapi. Pemotretan dengan objek Bagansiapiapi dilakukan dengan Teknik *Stop Action* dan *Slow Speed* agar foto menjadi lebih estetik dan artistiknya. Metode penciptaan karya seni ini menggunakan metode konsersium seni meliputi persiapan, metode eksplorasi, eksperimentasi, penyelesaian.

Kata kunci : Fotografi perjalanan, Eksplorasi, Bagansiapiapi.

ABSTRACT

Photography can be trusted to retell the reality seen by the eye. Interest in travel based on personal experience, ultimately created the final project of **Eksplorasion Bagansiapiapi in Travel Photography**. And repackaged in a series of stories that will be told to the general public as information to others about the trip in Bagansiapiapi. Bagansiapiapi is one of the cities located in the coastal province of Riau and one of the places that have its own attraction for pengkarya to be made as the object of travel photography. Besides Bagansiapiapi which is the first landed place of Chinese society in Sumatera Island and until now Bagansiapiapi still commemorate the tradition of its ancestors with the culture commemorate the Barge Bakk Ritual, in addition Bagansiapiapi also presents nature and beautiful beaches, as well as the state of society with various activities. The purpose of creating travel photography in Bagansiapiapi, so that the public know what kind of culture, nature, and people in Bagansiapiapi. shooting with Bagansiapiapi object done with Stop Action Technique and Slow Speed for photo become more aesthetic and artistic. This method of artwork creation uses the method of art consersium including preparation, exploration method, experimentation, completion.

Keywords: Travel Photography, Exploration, Bagansiapiapi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiii
ABSTRAK INDONESIA	xiv
ABSTRAK INGGRIS	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Pengumpulan Data	5
E. Orisinalitas Karya.....	7
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	11
B. Landasan Penciptaan.....	12
C. Acuan Karya	14
D. Ide dan Konsep Perwujudan/ Penggarapan	18
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	20
A. Objek Penciptaan.....	20
B. Metode Penciptaan	20
C. Proses Penciptaan.....	24
BAB IV ULASAN KARYA	41
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
KEPUSTAKAAN	105
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	